



LAPORAN TAHUNAN 2022

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA



ISBN:

LAPORAN TAHUNAN 2022

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara

Penanggungjawab : Dr. Abdul Syukur Syarif, SP., MP
(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara)

Tim Penyusun : Tri Setiyowati, SP., M.Si
Vera Silviana, A.Md
Ade Hermawan, A.Md.P



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara

Komplek Pertanian Kusu No. 1 Oba Utara

Kota Tidore Kepulauan

e-Fax. (021) 29490482

E-mail : btpmalut@pertanian.go.id

Website : <http://malut.litbang.pertanian.go.id/>

<http://btpmalut.ppid.pertanian.go.id/>

Kata Pengantar



Peran BPTP Maluku Utara dari tahun ke tahun terus dirasakan positif oleh stakeholder. Sebagai lembaga yang dinamis, BPTP Maluku Utara juga terus berupaya melakukan *continuous improvement* sebagai wujud lembaga yang sudah bersertifikasi mutu ISO 9001:2015.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga implementasi Permentan 11 tahun 2019 tentang Organisasi dan tata kerja BPTP. Dinamika kebijakan dan lingkungan strategis

Kementerian Pertanian menuntut BPTP menjalankan fungsi yang sebelumnya hanya 9 fungsi menjadi 10 fungsi yaitu dengan penambahan pada fungsi pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian. Hal ini dimaknai bahwa peneliti dan penyuluh BPTP harus merapatkan barisan dan mengurangi kesenjangan antara hasil riset dan realita dilapangan.

Dengan segala keterbatasan, Laporan Tahunan BPTP Maluku Utara tahun 2022 berupaya menyajikan capaian dan kinerja BPTP Maluku Utara melalui kegiatan pendampingan program strategis, maupun diseminasi hasil pengkajian serta kerjasama dengan pihak lain yang digambarkan dalam bentuk narasi dan dokumentasi. Segala daya dan upaya sudah dikerahkan selama setahun yang telah berlalu. Luasnya teritori wilayah yang harus dijangkau dengan jumlah SDM terbatas, BPTP Maluku Utara mampu mencapai target *beyond expectation*. Meskipun demikian tentu masih ada kekurangan yang perlu dibenahi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan tahunan ini. Semoga laporan tahunan yang telah tersusun dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sofifi, Januari 2023
Kepala BPTP Maluku Utara

Dr. Abdul Syukur Syarif, SP., MP

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
I. PENDAHULUAN	1
II. TENTANG BPTP MALUKU UTARA	3
2.1. Tugas Dan Fungsi	3
2.2. Visi Dan Misi	3
2.3. Tujuan Dan Sasaran	4
III. CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERBENIHAN	9
3.1. Produksi Benih Sumber Padi... ..	9
3.2. Produksi Benih Sebar Padi... ..	13
3.3. Produksi Benih Sumber Jagung... ..	15
3.4. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya... ..	17
VI. CAPAIAN KINERJA MANAJEMEN DAN KEPEGAWAIAN	21
4.1. Kondisi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	21
4.2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	23
V. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	24
5.1. Alokasi Dan Realisasi Anggaran	24
5.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	25
5.3. Ringkasan Kondisi Aset	25
XII. PENUTUP	27

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Perolehan Produksi Benih Sumber.....	12
2. Peningkatan Kapasitas SDM BPTP Maluku Utara Tahun.....	23
3. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022	24
4. Ringkasan Nilai Aset Barang Milik yang Dikelola BPTP Maluku Utara Periode Tahun 2022.....	26

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1 Koordinasi CPCL dan Peninjauan Lokasi.....	9
2 Pengolahan lahan dan Penyemaian Benih.....	10
3 Pindah Tanam dan Pengendalian Gulma.....	10
4 Pemupukan 1 dan Pemupukan 2.....	11
5 Roguing dan Panen.....	11
6 Koordinasi dan Peninjauan Lokasi serta Pemberian Saprodi...	13
7 Pengendalian Gulma dan Panen.....	14
8 Pendistribusian Benih Padi.....	14
9 Pemupukan dengan sistem tugal.....	15
10 Tanaman jagung yang diberikan butiran tanah kering menunjukkan gejala serangan hama <i>S. frugiperda</i> yang berkurang.....	16
11 Pengambilan sampel calon benih sumber jagung.....	16
12 Koordinasi dan Survey pencarian PIT.....	18
13 Pohon Induk Terpilih untuk produksi bibit pala.....	18
14 Pindah tempat tanam ke dalam polybag.....	19
15 Pemantauan perkembangan bibit pala sesudah pindah tanam	19
16 Penandatanganan MoU dan PKS	20
17 Keragaan Pegawai BPTP Maluku Utara Berdasarkan Pendidikan.....	21
18 Keragaan PPNPN di BPTP Maluku Utara.....	22
19 Sebaran Jabatan Fungsional di BPTP Maluku Utara.....	22
20 Realisasi Per Jenis Belanja.....	24
21 Realisasi PNBPN Tahun 2022.....	25
22 Nilai Aset BMN yang Dikelola BPTP Maluku Utara.....	26

I. PENDAHULUAN



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara adalah sebuah lembaga penelitian/ pengkajian eselon III yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). BPTP Maluku Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 01 Maret 2006 dan terus mengalami evolusi tugas pokok dan fungsinya. Seiring terbitnya Peraturan Menteri Nomor 11 tahun 2019, BPTP Maluku Utara mempunyai tugas pokok

melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Provinsi Maluku Utara mempunyai 805 buah pulau yang terdiri dari pulau-pulau besar dan pulau-pulau kecil, dimana 82 pulau yang dihuni dan 723 pulau yang tidak dihuni yang tersebar dari ujung utara berbatasan dengan kawasan pasifik yaitu pulau Morotai hingga kepulauan Sula di ujung selatan, baik yang diujung barat tepatnya di pulau Batang Dua maupun di ujung timur yaitu Pulau Jiu yang berbatasan dengan Negara Palau.

Membangun kemandirian pangan di pulau-pulau tersebut tentu tidak dapat dilakukan sendiri oleh BPTP Maluku Utara, tetapi membutuhkan dukungan semua pihak, *stakeholder*, pemerintah daerah, pemerintah pusat, aparat TNI penjaga perbatasan, maupun elemen masyarakat sebagai garda terdepan dan pelaku usaha di wilayah kepulauan. Peran BPTP Maluku Utara hanya sebagai *supporting system* dengan tugas menyuplai teknologi spesifik lokasi yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat secara nyata.

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan mempengaruhi pembangunan pertanian nasional maupun wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis tersebut, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan untuk merakit berbagai inovasi pertanian spesifik lokasi agroekosistem yang menghasilkan produk berdaya saing tinggi baik dipasar domestik maupun Internasional di mana secara umum arah kebijakannya antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian.
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian
4. Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati
5. Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Sebagai institusi pusat yang berada di daerah dan merupakan ujung tombak Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dalam melakukan pengkajian bidang pertanian, maka BPTP Maluku Utara terus berupaya mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi petani dalam memproduksi melalui inovasi serta mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi di daerah melalui implementasi kegiatan-kegiatannya (Peraturan Menteri Pertanian No:20/Permentan/OT.140/3/2013). Hal ini terkait dengan arah, visi, misi dan sasaran utama pembangunan dalam Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045.

II. TENTANG BPTP MALUKU UTARA

2.1. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2019, BPTP Maluku Utara mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Secara terperinci, tugas pokok dan fungsinya adalah:

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi.
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian.
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BPTP

2.2. Visi dan Misi

Visi BPTP Maluku Utara merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang dituangkan dalam Rencana Strategis 2020-2024, dan visi pembangunan pertanian Provinsi Maluku Utara. Secara umum visi BPTP Maluku Utara mengandung sistem nilai, inspiratif, menantang, memberdayakan, demokratis, partisipatif, kejujuran dan wajar.

Berdasarkan hal tersebut, BPTP Maluku Utara menetapkan visi: **"Menjadi lembaga terkemuka di Maluku Utara dalam penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani "**

Misi BPTP Maluku Utara yang ditetapkan untuk mewujudkan visis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern yang memiliki *science recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Hilirisasi dan massalisasi teknologi pertanian modern sebagai solusi seluruh masalah pertanian yang memiliki *impact recognition*

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Maluku Utara menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut yaitu:

1. Balitbangtan adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast Learning Organization*,
2. Dalam rangka melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja,
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik,
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, tuntas, mawas, dan ikhlas

2.3. Tujuan Dan Sasaran

Sesuai dengan uraian visi, misi, dan tupoksi BPTP Maluku Utara, maka kegiatan pada tahun 2021 merupakan tahapan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh BPTP Maluku Utara, yaitu:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien serta berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

III. CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERBENIHAN

3.1. Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan dilaksanakan di Desa Toboino, Kec Wasile Timur, Kab Halmahera Timur. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di lahan seluas 3 hektar dengan menggunakan varietas Inpari 4, Cigeulis dan Ciherang yang bersumber dari UPT Balai Sertifikasi Mutu Benih TPH Provinsi Sulawesi Selatan untuk masing-masing seluas 1 hektar. Proses olah tanah dilaksanakan pada tanggal 06 November 2022. Setelah diolah tanah dibuat bedengan dengan tinggi 5-10 cm, lebar 110 cm, dan panjang disesuaikan dengan ukuran petak dan kebutuhan. Pesemaian dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 pada lokasi yang sama disekitar lahan penanaman. Kegiatan ini bekerjasama dengan BP2STP untuk pengawalan hingga benih yang dihasilkan bisa lolos uji dan mendapatkan sertifikasi.



Gambar 1. Koordinasi CPCL dan Peninjauan Lokasi

Setelah benih berumur 21 hari setelah semai, kemudian dipindah tanam ke lahan sawah dengan menggunakan sistem tanam jarwo 2:1 jarak tanam 25 x 25 cm. Pindah tanam dan penanaman di laksanakan selama 3 hari yakni tanggal 27–29 November 2022. Proses penanaman dilakukan bertahap mengingat keterbatasan jumlah tenaga kerja. Performa tanaman terlihat baik, walaupun ada sedikit serangan ulat penggulung daun tetapi tingkat serangan kategori ringan. Pemupukan I dilakukan pada saat tanaman

berumur 10-14 HST yakni pada tanggal 27 Desember 2022. Pelaksanaan pemupukan ke II, dilakukan 35 hari setelah pemupukan I pada tanggal 04 Januari 2023 dengan menggunakan pupuk yang sama pada pemupukan I yakni Urea 100 kg/ha dan NPK 150 g/ha.



Gambar 2. Pengolahan lahan dan Penyemaian Benih



Gambar 3. Pindah Tanam dan Pengendalian Gulma

Pemberian pupuk ke III atau yang terakhir adalah ketika padi berumur 45 hari setelah tanam dengan aplikasi pemberian yakni dengan menggunakan NPK sebanyak 200 kg/ha. Performa tanaman padi secara fisik tidak terlalu banyak gulma pada lahan, namun untuk menjaga kualitas bulir padi dan menghambat terjadinya serangan hama dan penyakit maka penyiangan secara manual di lakukan ketika tanaman padi berumur 25 HST. Pemberian ZPT, saat umur 45 HST dan umur 60 HST (saat padi bunting dan pengisian

bulir) menggunakan Explore 500 ml/ha. Tujuan dari pemberian ZPT adalah untuk menambah bobot berat bulir padi menjadi padat.



Gambar 4. Pemupukan 1 dan Pemupukan 2



Gambar 5. Roguing dan Panen

Roguing di laksanakan pada tanggal 23 Januari 2023, untuk menjaga kemurnian atau kualitas benih yang akan di produksi. Panen dilakukan dengan menggunakan *combine harvester* yang di hadiri oleh seluruh tim dari BPSIP serta unsur aparat dari TNI, perwakilan dinas pertanian kabupaten Haltim, BP2STP, koordinator BPP, Ketua Gapoktan, petani kooperator, dan Kepala Desa Toboina. Target awal hasil produksi adalah sebesar 5 ton namun mampu melampaui target tersebut yaitu 14,422 ton benih.

Pelaksanaan panen dilakukan pada pagi hari dan dilanjutkan dengan diskusi untuk mengevaluasi hasil kegiatan perbenihan, yang turut serta di hadiri oleh unsur TNI, perwakilan Dinas kabupaten Halmahera Timur,

Koordinator BPP, Ketua Gapoktan dan Kepala Desa setempat dengan tujuan untuk menjangring informasi terkait pelaksanaan kegiatan selama berlangsung. Pendampingan setelah panen akan di lakukan kegiatan pasca panen yakni penjemuran, pengambilan sampel, proses sertifikasi, pengemasan, pendistribusian. Target Jumlah produksi gabah adalah sebesar 5 ton, namun dengan pencapaian produk setelah di lakukan penghitungan gabah kering giling mencapai 14,422 ton dengan demikian terdapat kelebihan target 9,422 ton. Berikut perolehan produksi benih sumber :

Tabel 1. Perolehan Produksi Benuh Sumber

No	Varietas	Jumlah GKP (ton)/ha	Jumlah GKG (ton)/ha
1.	Inpari 4	7,36	5,581
2.	Ciherang	7,68	4,977
3.	Cigeulis	6,72	3,864
	Jumlah	21,76	14,422

3.2. Produksi Benih Sebar Padi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim monev dan paparan seminar akhir kegiatan diketahui bahwa perencanaan kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim kegiatan dilapangan sudah sesuai. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim benih sebar padi antara lain melakukan koordinasi dan penentuan lokasi kegiatan. Kegiatan CPCL dilakukan untuk mencari petani kooperator yang dianggap mampu untuk melakukan perbenihan padi, melakukan persemaian, olah tanah, pindah tanam, pemupukan, rouging, pemendalian HPT, panen, penjemuran, pengemasan, melakukan sertifikasi benih, dan mendistribusikan benih kepada petani maupun kelompok tani dibuktikan dengan BAST.



Gambar 6. Koordinasi dan Peninjauan Lokasi serta Pemberian Sapropdi

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Toboino Kecamatan Wasile Timur seluas 2 Hektar. Kegiatan pengolahan lahan dilaksanakan pada pertengahan bulan Mei sebanyak 2 kali sekaligus membuat tempat persemaian. Persemaian benih Inpari 32 kelas ES dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022. Kerjasama pendampingan sertifikasi dilakukan dengan BP2STP untuk proses pengawalan dari awal kegiatan sehingga benih yang dihasilkan lolos uji sertifikasi. Benih kemudian dipindahkan ke lahan sawah setelah berumur 21 HST dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo 2:1. Sistem tanam ini mampu

mencapai target produksi yaitu sebanyak 7 ton benih. Pemupukan dilakukan sebanyak sebanyak 3 (tiga) kali selama penanaman sampai panen.



Gambar 7. Pengendalian Gulma dan Panen



Gambar 8. Pendistribusian Benih Padi

3.3. Produksi Benih Sumber Jagung

Kegiatan dilaksanakan di Desa Waringin Iamo, Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara pada lahan seluas 3 Hektar dengan 3 varietas yang berbeda yaitu Bisma, Srikandi Putih, dan Jakarin dengan kelas benih label putih atau benih sumber. Lokasi kegiatan tersebar di 4 (empat) lokasi yang berbeda tetapi masih dalam satu desa, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kawin silang anatar varietas. Olah tanah dilakukan pada bulan Oktober tahun 2022 dan penanaman dilakukan pada awal bulan November tahun 2022. Kegiatan ini melibatkan kelompok tani yang ada yaitu Poktan Sido Rukun, Poktan Sido Rukun Jaya, dan Poktani Damai Sejahtera serta pelibatan PPL sebagai pendamping di lapangan yaitu Ibu Nurani W. Lomban.



Gambar 9. Pemupukan dengan sistem tugal

Aktivitas pemeliharaan dilakukan untuk menjaga pertumbuhan tanaman tetap dalam kondisi baik. Kegiatan yang dilakukan berupa penyiangan gulma, pengendalian hama ulat yang menyerang tanaman jagung dengan menggunakan Calaris dan tanah kering, serta pemupukan untuk memastikan ketersediaan hara bagi tanaman jagung yang telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu di bulan November dan Desember tahun 2022. Setiap tahapan dalam kegiatan didampingi langsung oleh

penanggung jawab kegiatan Bapak Dr. Fredy Lala, SP., MSc bersama-sama dengan tim perbanyak benih sumber jagung. Hal ini ntuk memastikan diseminasi inovasi sampai ke PPL dan petani dengan baik. Inovasi teknologi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain memperkenalkan varietas unggul jagung komposit yaitu Bisma, Srikandi Putih, dan Jakarin, memperkenalkan jarak tanam yang sesuai standar untuk penanaman jagung yaitu 70 cm x 20 cm dengan jumlah biji 1 (satu) per lubang tanam, pengendalian hama ulat secara mekanik dengan menggunakan tanah yang berasal dari lahan kemudian dihaluskan dan ditaburkan ke sela-sela daun tanaman.



Gambar 10. Tanaman jagung yang diberikan butiran tanah kering menunjukkan gejala serangan hama *S. frugiperda* yang berkurang



Gambar 11. Pengambilan sampel calon benih sumber jagung

Berdasarkan hasil ubinan diperoleh hasil yaitu varietas Jakarin 5,10 t/ha, Bisma 4,21 t/ha dan Srikandi Putih 3,50 t/ha. Ketiga varietas telah

menunjukkan kemampuan adaptasinya melalui penampakan karakteristiknya. Potensi adaptasi ketiga varietas masih perlu diuji lagi saat berlangsungnya musim yang optimal dimana curah hujan normal. Rekomendasi terbaik yang dapat disampaikan adalah penanaman tiga varietas untuk usaha perbanyak benih disertai dengan perbaikan komitmen yang kuat dari petani kooperator.

3.4. Benih Tanaman Perkebunan Lainnya

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim benih sebar pala antara lain melakukan koordinasi dan penentuan lokasi PIT sebagai sumber benih. Kegiatan koordinasi dilakukan untuk mencari PIT yang dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan benih pala yang berkualitas sehingga layak untuk memenuhi kebutuhan perbenihan pala. Melakukan pendederan benih, pemindahan bibit ke polybag, dan pemeliharaan bibit di rumah bibit sampai dengan usia mencapai 8 bulan untuk siap disertifikasi. Saat akhir tahun 2022, rata-rata umur bibit baru mencapai usia 5 bulan.



Gambar 12. Koordinasi dan Survey pencarian PIT



Gambar 13. Pohon Induk Terpilih untuk produksi bibit pala

Kegiatan produksi benih sebar pala di BPTP Maluku Utara memiliki anggaran sebesar Rp. 207.000.000 dengan output akhir berupa tersedianya bibit pala sebanyak 22.000 bibit. Tempat pelaksanaan produksi bibit berada di kebun perbenihan BPTP Maluku Utara di Sofifi. Pohon induk terpilih (PIT)

yang digunakan adalah varietas Ternate 1, Makian dan Tobelo 1. Kegiatan yang dilakukan adalah survei sumber benih, penyiapan perkecambahan dan persemaian, pengambilan benih dari pohon induk, proses perkecambahan benih, pindah tanam kecambah ke polybag, dan pemeliharaan sampai mencukupi umur untuk dilakukan sertifikasi. Realisasi keuangan mencapai Rp. 204.012.000 (98,5%) dengan realisasi fisik berupa 22.500 bibit pala.



Gambar 14. Pindah tempat tanam ke dalam polybag



Gambar 15. Pemantauan perkembangan bibit pala sesudah pindah tanam

IV. CAPAIAN KINERJA LAYANAN KERJASAMA

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh BPTP Maluku Utara berupa penandatanganan nota kesepahaman (MoU) tahun 2022 sebanyak 7 (tujuh) kali. Kegiatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tahun 2022 ini dimaksudkan untuk menindaklanjuti MoU atau PKS tahun sebelumnya serta menjangkau kerja sama baru. BPTP Maluku Utara bekerja sama dengan SMKN 1 Halmahera Tengah tentang Praktik Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian. Pelaksanaan penandatanganan MoU dengan SMKN 1 Halmahera Tengah yaitu pada tanggal 18 Februari 2022. Kerja sama baru lainnya yaitu dengan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Ilmu Alam dan Teknologi Pertanian, Universitas Halmahera (Uniera) Tobelo tentang Pengembangan Sumberdaya Manusia, Magang dan Pendampingan Teknologi Spesifik Lokasi di Maluku Utara. Kerja sama dilaksanakan di Kampus Universitas Halmahera di Tobelo pada tanggal 12 Mei 2022.

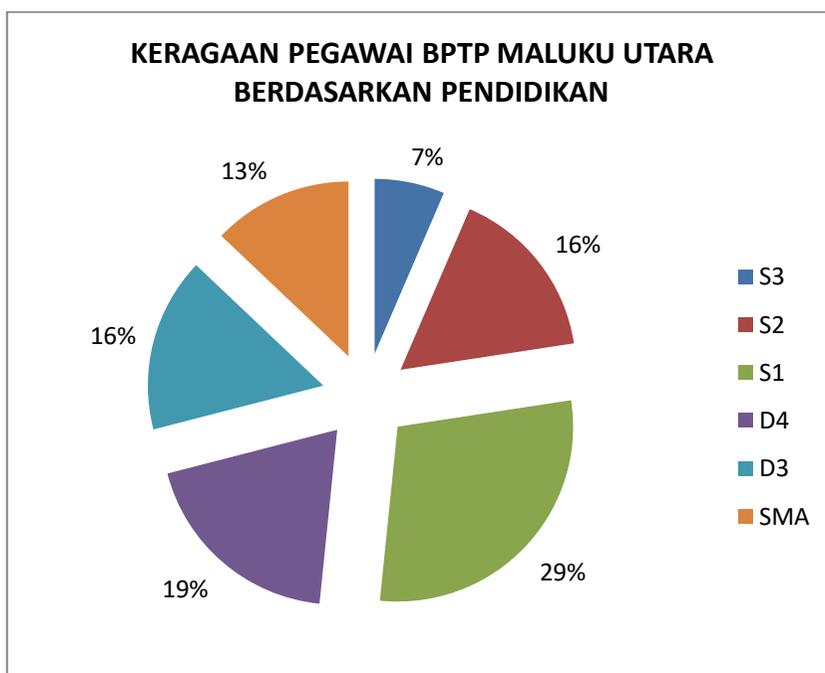


Gambar 16. Penandatanganan MoU dan PKS

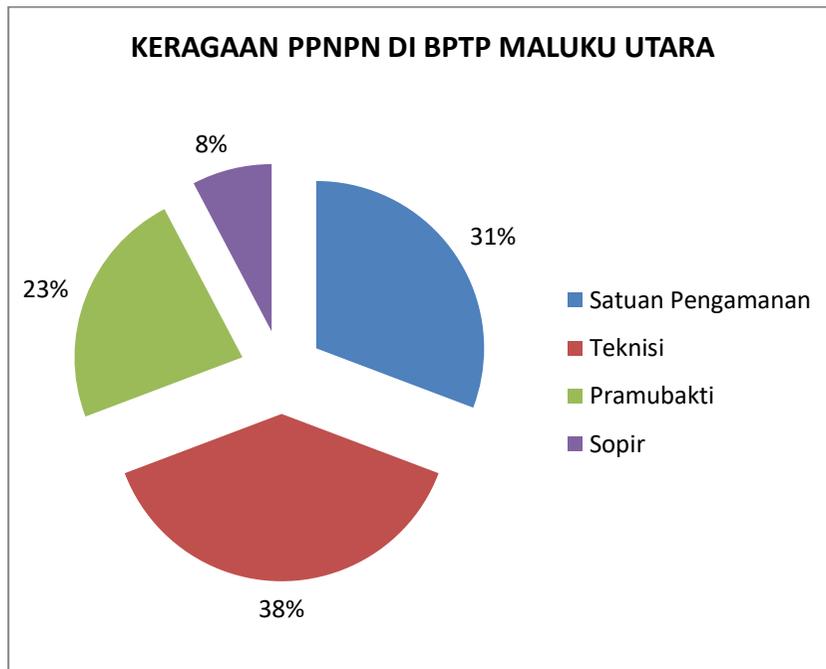
V. CAPAIAN KINERJA MANAJEMEN DAN KEPEGAWAIAN

5.1. Kondisi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

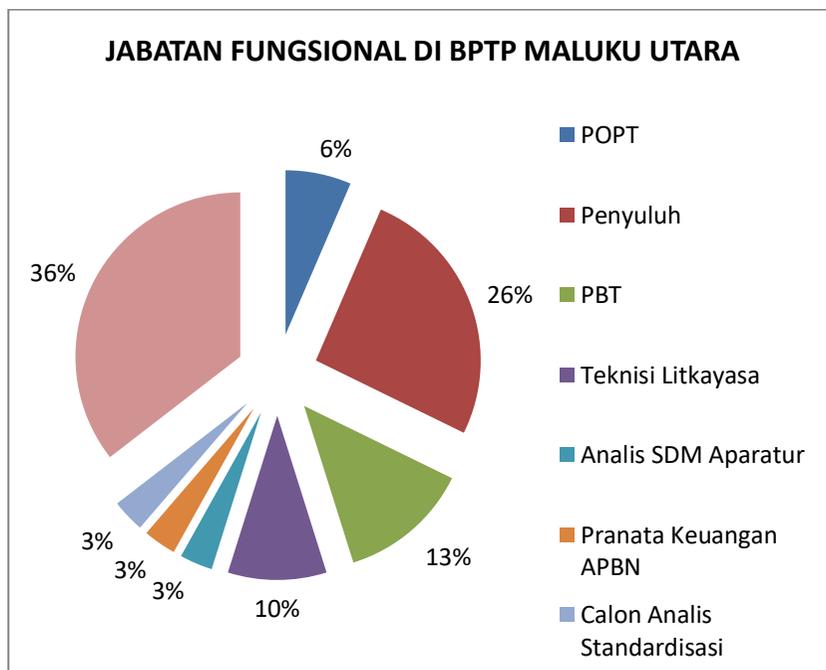
Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dengan tingkat keahlian dan kompetensi yang berimbang akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pencapaian visi dan misi lembaga. Sampai dengan Bulan Desember 2022, BPTP Maluku Utara didukung oleh 29 orang pegawai tetap (PNS), 2 orang CPNS, dan 13 orang tenaga kontrak (PPNPN). Keragaan sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada



Gambar 17. Keragaan Pegawai BPTP Maluku Utara Berdasarkan Pendidikan



Gambar 18. Keragaan PPNPN di BPTP Maluku Utara



Gambar 19. Sebaran Jabatan Fungsional di BPTP Maluku Utara

Dari keragaan SDM tersebut, dapat dilihat bahwa ketersediaan SDM BPTP Maluku Utara dari segi jumlah dan kepakaran personilnya masih kurang memadai dalam mendukung tupoksi balai. Namun demikian, dengan sumber daya yang ada BPTP Maluku Utara tetap memberikan kinerja terbaik dalam membangun pertanian di Provinsi Maluku Utara.

5.2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka menunjang dan memperkuat amunisi SDM yang berkualitas demi pelayanan prima, tidak sedikit peneliti, penyuluh maupun tenaga administrasi lainnya dilibatkan dalam pelatihan maupun diklat guna meningkatkan keahlian dan kompetensinya. Tabel 2 memberikan informasi mengenai pelatihan/diklat jangka pendek maupun jangka panjang dalam negeri baik internal maupun eksternal yang telah diikuti oleh SDM BPTP Maluku Utara selama tahun 2022.

Tabel 2. Peningkatan Kapasitas SDM BPTP Maluku Utara Tahun 2022

No	Nama Pegawai	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Isna Maryatul Qibtiyah, S.Tr.P	Offline	Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Penyuluh
2.	Zulham Yahya, S.AP	Hybrid	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III
3.	Ali Rahman Talaohu, A.Md	Hybrid	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II

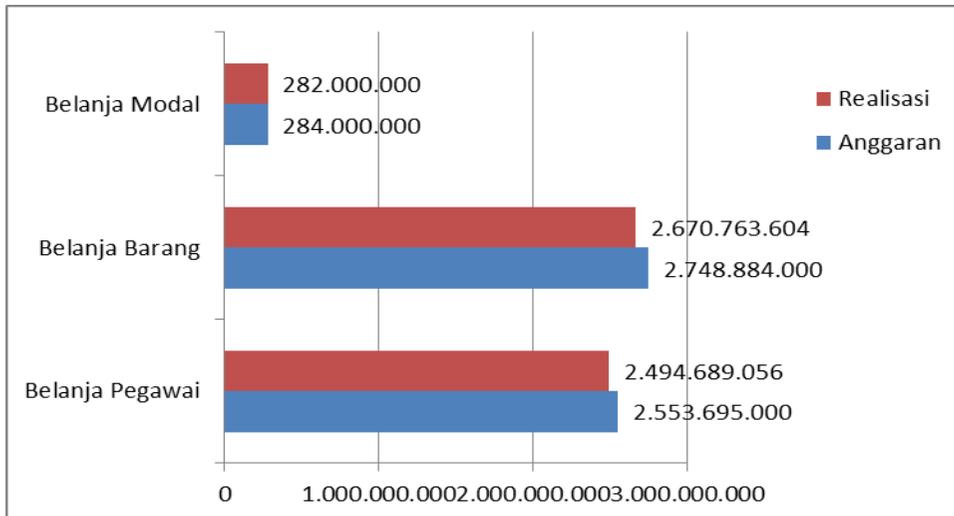
VI. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

6.1. Alokasi Dan Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Maluku Utara sebagai pelaksana teknis pengkajian dan pengembangan pertanian didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM). DIPA BPTP Maluku Utara tahun 2022 berdasarkan revisi terakhir sejumlah **Rp 5.586.579.000,-** sedangkan realisasi mencapai **Rp. 5.447.452.660,- (97,51%)**. Persentase serta detail realisasi DIPA BPTP Maluku Utara TA 2022 berdasarkan jenis belanja per 31 Desember 2022 dapat disajikan dalam Tabel 3 dan Gambar 20.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

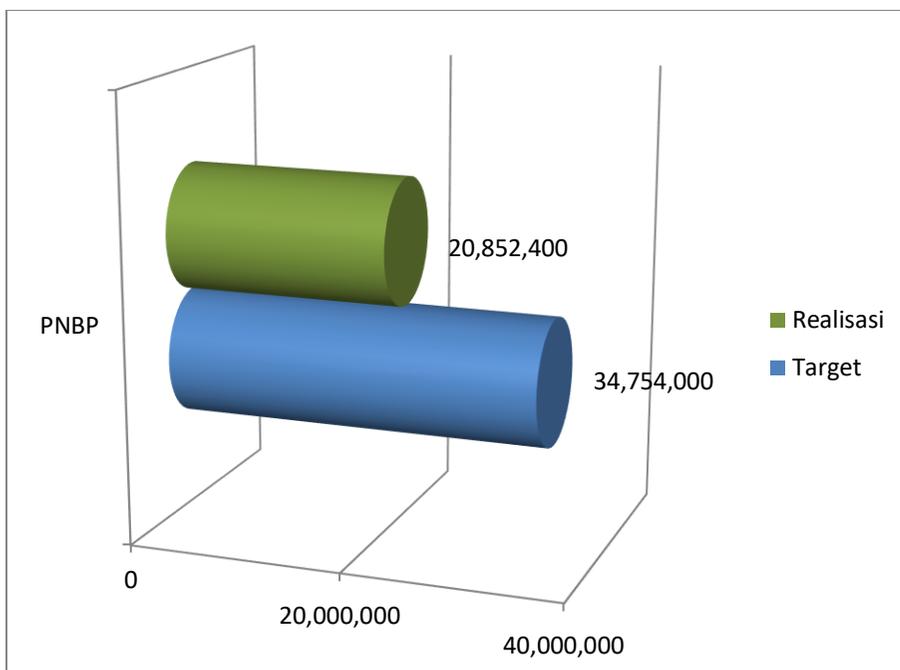
No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	2,553,695,000	2,494,689,056	97.69
2	Belanja Barang	2,748,884,000	2,670,763,604	97.16
3	Belanja Modal	284,000,000	282,000,000	99.30



Gambar 20. Realisasi Per Jenis Belanja

6.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh BPTP Maluku Utara pada tahun 2020 diperoleh dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Target dan realisasi PNBP yang dialokasikan pada satuan kerja BPTP Maluku Utara pada akhir tahun anggaran 2022 adalah sebesar **Rp. 34.754.000**, sedangkan realisasinya sebesar **Rp. 20.852.400** (60%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Realisasi PNBP Tahun 2022

6.3. Ringkasan Kondisi Aset

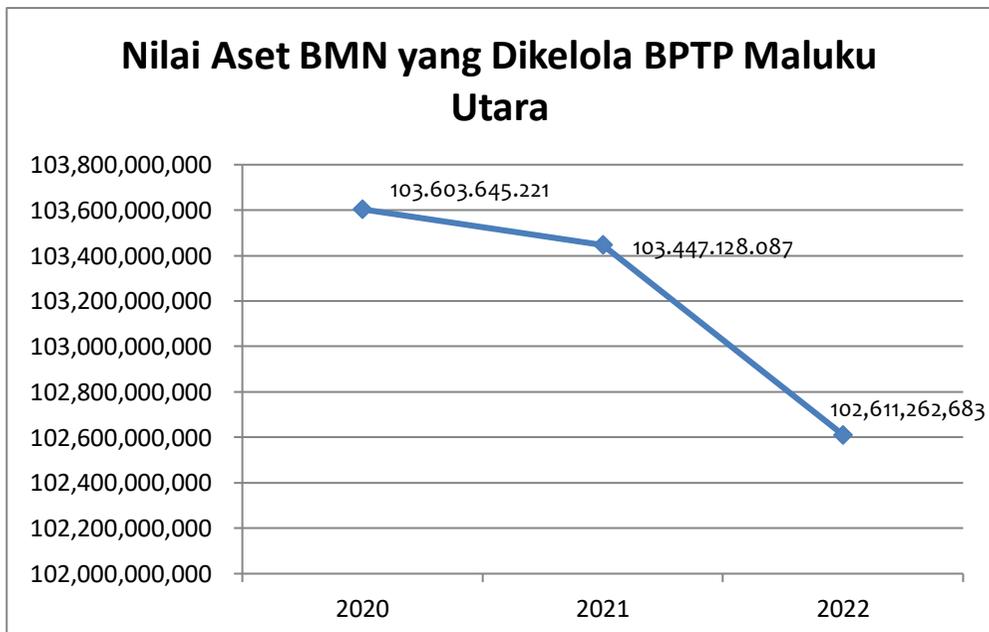
Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang milik negara yang dikelola BPTP Maluku Utara pada prinsipnya dipergunakan untuk mendukung kinerja pengkajian, diseminasi, dan layanan publik.

Nilai Barang Milik Negara Gabungan menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2021 adalah sebesar Rp 103.447.128.087,- yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp 113.978.118.458,- Selama periode tahun 2021 terdapat mutasi

pengurangan sebesar Rp 10.590.790.371,-. Rincian aset tahun 2022 berdasarkan kelompok seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Ringkasan Nilai Aset Barang Milik yang Dikelola BPTP Maluku Utara Periode Tahun 2022

No	Kelompok Aset/Barang Milik Negara	Nilai Aset (Rp)
1	Tanah	84.233.963.671
2	Peralatan dan Mesin	7.298.122.281
3	Gedung dan Bangunan	15.223.540.367
4	Jalan dan Jembatan	3.700.855.238
5	Irigasi	1.024.050.192
6	Jaringan (listrik, telepon, instalasi air dll)	2.406.724.452
7	Aset tetap non operasional pemerintah	166.497.257
8	Software	6.115.000
9	Barang Persediaan	91.800.000
10	Akumulasi Penyusutan	11.700.291.775



Gambar 22. Nilai Aset BMN yang Dikelola BPTP Maluku Utara

VII. PENUTUP

Pencapaian kinerja BPTP Maluku Utara tahun 2021 merupakan peran dari seluruh pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dan telah memberikan kontribusi kinerja terbaiknya bagi BPTP Maluku Utara sehingga capaian hasil dapat memberikan peran yang nyata bagi petani maupun *stakeholder* pertanian yang ada di Maluku Utara. Gelombang panjang pandemi Covid-19 menyebabkan kinerja sektor pertanian menjadi terhambat, terjadinya realokasi anggaran dan pembatasan kegiatan menjadikan kinerja balai kurang berjalan sebagaimana mestinya. Namun demikian BPTP Maluku Utara tetap bekerja secara optimal untuk mencapai target-target yang telah direncanakan.

Penyelenggaraan program-program pertanian strategis juga cukup mampu menyentuh aspek pemberdayaan petani dan berdampak pada peningkatan kemandirian dan kesejahteraan petani. Terjalannya kerjasama yang baik dengan berbagai institusi dan lembaga juga telah membuahkan hasil berupa produk-produk nyata kegiatan pengkajian dan diseminasi yang bermanfaat bagi pengguna dan peningkatan kapasitas melalui berbagai pelatihan dan workshop. Peningkatan kinerja manajemen dan pelayanan publik juga terus dipacu melalui komitmen penerapan sistem manajemen yang sesuai dengan standar mutu. Demikian pula halnya dengan upaya-upaya pemanfaatan sumberdaya manusia dan fasilitas pendukung untuk menggerakkan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang diembannya.

Namun demikian, di masa mendatang kita akan menghadapi tantangan yang lebih besar lagi. Kebutuhan dan tuntutan akan semakin bertambah seiring dengan tumbuh dan berkembangnya BPTP Maluku Utara menjadi institusi yang mampu memberikan hasil dan dampak yang positif bagi banyak pihak. Adanya kegagalan ataupun keberhasilan yang tertunda sudah selayaknya menjadi pelecut semangat untuk senantiasa memberikan kinerja terbaik dengan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki.

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian**

2023